

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Ruang Gili Trawangan RS dr Saiful Anwar Kota Malang, salah satu ruangan jiwa yang ada di RS dr Saiful Anwar Kota Malang. Waktu pengambilan data (pengkajian) dilakukan pada tanggal 11 Maret 2024 sampai 15 Maret 2024 dan dilakukan pengajuan kasus dan judul pada pembimbing pada 24 Juni 2024.

3.2 Setting Penelitian

Rumah Sakit Umum Daerah Saiful Anwar Kota Malang ini merupakan salah satu rumah sakit pemerintah yang telah terakreditasi KARS versi 2012 dengan menerima sertifikat Lulus Tingkat Paripurna dengan NOMOR : KARS-SERT/95/III/2015. Beberapa pelayanan medis yang diberikan oleh rumah sakit ini adalah Instalasi Rawat Inap Reguler (IRNA 1 sampai 4) yang mana menyediakan jasa rawat inap dan salah satu ruangan yang disediakan adalah rawat inap bagi pasien psikiatri di IRNA 1 ruang Gilitrawangan Rumah Sakit Saiful Anwar. Ruang jiwa (psikiatri) Gilitrawangan didukung oleh adanya tim dokter ahli Kesehatan jiwa dewasa dan dokter ahli Kesehatan jiwa anak, psikolog berpengalaman serta perawat spesialis jiwa yang siap membantu problematika terkait Kesehatan jiwa pasien.

3.3 Subjek Penelitian / Partisipan

Dalam penelitian kualitatif partisipan merupakan salah satu pasien di ruangan Gili Trawangan RS dr. Saiful Anwar Kota Malang bernama Ny. H usia 25 tahun dengan diagnosa Skizoafektif. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan partisipan, observasi bahkan peneliti dapat mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang sedang diteliti (Rukajat, 2018).

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan cara berbincang-bincang sambil memberikan pertanyaan pada Ny. H. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah mengumpulkan beberapa pertanyaan yang dikembangkan untuk mendapatkan data seperti identitas pasien, alasan masuk, riwayat penyakit saat ini, faktor presipitasi, faktor predisposisi, dan pengkajian psikososial.

2. Observasi

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap pasien yang dilakukan selama wawancara dan saat tidak wawancara. Data yang didapatkan pada observasi seperti pemeriksaan fisik, status mental pasien, serta mekanisme koping.

3.5 Analisa Data

Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya didasarkan pada fakta, kenyataan, gejala, dan permasalahan yang timbul dari pengamatan tertentu. Selanjutnya peneliti mulai mengkaji seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber: wawancara, observasi yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto, dan lain-lain. Setelah mempertimbangkannya, saatnya memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data (Rita Fiantika et al., 2022). Data pada penelitian kualitatif dapat diteliti dengan langkah-langkah berikut :

- a. Membaca berkali-kali data yang telah diperoleh
- b. Melihat pentingnya data yang diperoleh
- c. Mengklasifikasi data
- d. Mencari pola atau tema
- e. Membuat kerangka untuk mendapatkan makna dari apa yang dapat disampaikan pada data yang telah diperoleh.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip – prinsip etik dalam dunia Kesehatan menurut (WHO, 2011) meliputi :

1. *Anonimity*. Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja.
2. *Confidentiality*. Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan dengan memberikan password pada file tersebut, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan studi dan tidak diberikan kepada kalayak sembarangan.
3. *Veracity*. Peneliti wajib mengatakan kebenaran yang sejujur-jujurnya kepada pasien tentang keadaan dirinya, selama menajalani perawatan.
4. *Nonmaleficience*. Peneliti wajib mengutamakan keselamatan pasien dimana prinsip tidak boleh menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologi pada